

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan Pendekatan kontekstual adalah optimal untuk materi pokok Zat dan Wujudnya pada peserta didik kelas VIIA SMPK St. Yoseph Naikoten 2 Kupang.

Secara terperinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual materi pokok Zat dan Wujudnya pada peserta didik kelas VIIA SMPK St. Yoseph Naikoten 2 Kupang yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran adalah termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata secara berturut-turut adalah; 3,92; 3,85 dan 4,00.
2. Indikator Hasil Belajar (IHB) dengan jumlah 7 indikator pencapaian produk, 7 indikator pencapaian afektif dan 2 indikator pencapaian psikomotor peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang pendekatan kontekstual materi pokok Zat dan Wujudnya semuanya tuntas dengan rata-rata proporsi ketuntasan indikator hasil belajar produk, afektif dan dan psikomotor secara berturut-turut adalah sebesar 0,76; 0,96, dan 0,96.
3. Tes Hasil Belajar (THB) produk, afektif dan psikomotor peserta didik VIIA SMPK St. Yoseph Naikoten 2 Kupang pada materi pokok Zat dan Wujudnya yang terdiri dari 27 peserta didik seluruhnya tuntas dengan rata-

rata proporsi ketuntasan hasil belajar masing-masing aspek sebesar 0,76; 0,96 dan 0,96.

4. Respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual sangat baik, dengan rata-rata persentase kelima aspek 88,20%.

B. Saran

Guna terwujudnya suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sebagai guru harus lebih banyak mengetahui dan mengerti tentang model, pendekatan, dan strategi pembelajaran agar dapat diterapkan di kelas untuk mewujudkan pembelajaran yang baik dan dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik.
2. Pendekatan kontekstual sangat baik dan efektif dalam pembelajaran sehingga disarankan kepada guru fisika dapat menerapkan pendekatan pembelajaran ini untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fisika untuk materi pokok tertentu.
3. Dalam menerapkan suatu model atau strategi pembelajaran, guru harus memperhatikan pengelolaan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga semua aktivitas peserta didik benar-benar dikembangkan dan berjalan dengan baik.

4. Untuk lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik sebaiknya guru selalu memberikan percobaan/eksperimen kepada peserta didik dan melakukan penilaian proses dalam pembelajaran, karena dengan melakukan eksperimen dan penilaian proses, peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.1986. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi 3*. Jakarta: Bina Aksara
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran*. Jakarta: penerbit Buku yang Cerdas dan Mencerdaskan
- Jadi, Kanisius. 2013.*penerapan pendekatan kontekstual materi pokok Hukum Newton pada peserta didik kelas VIII B semester ganjil SMP Angkasa-Penfui Kupang Tahun Ajaran 2013/2014*.Skripsi. Kupang : UNWIRA, 2013
- Hamalik, Oemar.1994. *KurikulumdanPembelajaran*. Bandung: BumiAksara.
- Hosnan, M.2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*.Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jihad Asep dan Haris Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Khanifatul. 2013. *Pembelajaran inovatif: Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Kanginan, Marthen 2002. *Ipa Fisika untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Komalasari, Kokom. 2014. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Priansa, Donni. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadia, Wayan. 2014. *Model-Model Pembelajaran Sains Konstruktivistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sinarharapan.co/news/read/140505013/*Kualitas-Pendidikan-di-NTT-Rendah*
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, danR&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama

- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Tim Abdi Guru. 2007. *Ipa Fisika untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Tipler. 1991. *Fisika untuk Sains dan Teknik*. Jakarta: Erlangga
- Usman, Husaini. 2013. *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan – Ed.4, Cet.1-*. Jakarta: Bumi Aksara.